

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan survey deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran secara empirik atau lukisan secara sistematis, faktual serta akurat mengenai sifat-sifat dan fakta-fakta dari hubungan antar fenomena dari "Motivasi Penyandang Disabilitas dalam mengikuti Program *Return to Duty* dilokasi Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia". Metode kuantitatif ini dipilih untuk menggambarkan motivasi dengan aspek kebutuham, dorongan serta tujuan dari penyandang disabilitas fisik TNI secara akurat.

Metode kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Deni Darmawan, 2019:130).

Metode penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif menyebarkan kuesioner kepada populasi penyandang disabilitas TNI gelombang ke 50 tahun 2025 yang terdiri dari matra darat, laut dan udara dengan pendampingan oleh peneliti dan pekerja sosial di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan yang diolah datanya secara statistik. Kemudian peneliti melakukan studi dokumen tentang Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan untuk mendapatkan gambaran, sejarah, program yang tersedia serta visi dan misi.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yang dibuat dalam penelitian ini untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan. Definisi operasional tersebut adalah:

1. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total jawaban dari responden tentang motivasi, mencakup kebutuhan, dorongan dan tujuan penyandang disabilitas fisik dalam mengikuti program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan.
2. Penyandang Disabilitas Fisik yang dimaksud dalam penelitian ini ialah siswa TNI disabilitas fisik yang menjadi peserta rehabilitasi *Return to Duty* angkatan 2025 yang menjadi responden penelitian.
3. Program *Return to Duty* adalah rehabilitasi terpadu yang diselenggarakan oleh Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan yang terdiri dari rehabilitasi medik, rehabilitasi sosial dan vokasional.
4. Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan adalah lembaga yang melaksanakan Program *Return to Duty* untuk TNI penyandang disabilitas yang menjadi lokasi Pusat Rehabilitasi selanjutnya disebut Pusrehab adalah unsur pendukung pelaksana tugas dan fungsi pertahanan yang menyelenggarakan fungsi rehabilitasi terhadap TNI dan PNS Kemenhan pada tahun 2025.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari jawaban responden secara langsung yaitu dari penyebaran angket mengenai Motivasi Penyandang Disabilitas dalam Mengikuti Program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden yaitu TNI penyandang disabilitas fisik, pekerja sosial dan studi dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu Motivasi Penyandang Disabilitas Fisik dalam Mengikuti Program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah penyandang disabilitas yang mengikuti program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan angkatan 50 gelombang ke I tahun 2025 berjumlah 63 orang prajurit TNI yang terdiri dari TNI AD, TNI AL, TNI AU yang mendapatkan kesempatan rehabilitasi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyandang disabilitas fisik prajurit TNI aktif;
- 2) Adanya surat permohonan dari satuan kerja calon peserta rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan;
- 3) Mampu melaksanakan kegiatan selama 4,5 bulan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan responden dan dapat mewakili seluruh populasi. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti" sampel dilakukan apabila populasi tersebut terlalu besar maka digunakan pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* (SRS). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50% dari populasi yaitu sebanyak 63 orang, terdiri dari **penyandang disabilitas fisik TNI** yang saat ini sedang menjalani **program *Return to Duty*** di **Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan RI, Jakarta**. Hal ini menurut Isaac dan Michael (1981), dalam penelitian dengan populasi terbatas, pengambilan sampel sebesar 10%–50% dari populasi sudah cukup representatif untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, asalkan pengambilan sampel dilakukan secara acak. Berdasarkan hal ini maka dalam penelitian diambil 50% dikarenakan keterbatasan waktu, akses dan kesibukan peserta rehabilitasi sehingga jumlah sampel sebanyak 32 orang.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Menurut Moh. Nazir (2014:149) validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing sebagai

orang yang sudah tentu ahli dalam penelitian ini . Peneliti memilih untuk melakukan validitas muka untuk mengetahui apakah alat ukur ini sudah valid atau belum.

Uji validitas dalam penelitian ini dipergunakan juga untuk melakukan uji coba alat ukur (*instrument*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur (*instrument*) yang digunakan tepat atau tidak, serta untuk menghindari kesalahpahaman dan kemungkinan adanya penyimpangan data yang diteliti. Tujuan uji coba ini juga untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur variabel yang hendak diukur. Suatu instrumen dianggap valid jika alat ukur tersebut mampu mengukur variabel yang diteliti, dan menghasilkan data yang relevan dari variabel tersebut Suharsimi Arikunto (2013). Dalam penelitian ini, instrumen dianggap valid jika nilai *pearson correlation* > nilai r tabel dan tingkat signifikansi dari setiap skor pernyataan < 0,05 (5,00%), menunjukkan validitas instrumen, dan sebaliknya. Pada penelitian ini peneliti telah mengkonsultasikan kepada ahlinya, dalam hal ini dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas alat ukur adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 : 47). Menurut Nunnally (yang dikutip dalam Ghozali 2016 : 48) suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,70. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan rumus *Alpha Cronbach*, rumus *alpha Cronbach* tersebut adalah:

$$r_{xx} = \alpha = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \tau_1^2}{\sum \tau_2^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan atau pernyataan

$\sigma^2 t$: varian total

$\Sigma \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

Koefisien reliabilitas untuk menentukan variabel penelitian ini reliabel yaitu:

> 0.90 : Excellent (Sangat Baik)

0.80–0.90 : Good (Baik)

0.70–0.80 : Acceptable (Dapat diterima)

0.60–0.70 : Questionable (Diragukan)

< 0.60 : Poor (Kurang)

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27. Hasil penelitian instrumen pada uji kuesioner Motivasi Penyandang Disabilitas Fisik Dalam Mengikuti Program *Return to Duty* di Pusrehab Kemhan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Uji reliabilitas *Alpha Cronbach's Reliability Statistics*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.937	24

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas alat ukur Motivasi Penyandang Disabilitas Fisik dalam Mengikuti Program *Return to Duty* di Pusrehab Kemhan, menunjukkan nilai koefisiensi reliabilitas *Cronbach's Alpha* yaitu 0.937 dengan kategori luar biasa bagus (*excellent*).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif. Nazir (2017) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Bentuk analisis data statistik deskriptif yang digunakan peneliti yaitu dengan Median dan modus merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Suharsimi Arikunto (2013) skala ordinal merupakan pengukuran yang hanya menunjukkan urutan atau ranking tanpa mengetahui besarnya selisih antar kategori.

Melalui analisis data dengan statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui gambaran statistik mengenai motivasi penyandang disabilitas dalam mengikuti program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan. Hasil data tersebut kemudian akan dituangkan dalam bentuk grafik atau tabel guna mempermudah interpretasi serta memberikan visualisasi yang lebih jelas terkait temuan penelitian. Penyajian dalam bentuk grafik atau tabel ini juga bertujuan

untuk memperlihatkan pola, kecenderungan, serta distribusi data secara lebih sistematis dan informatif.

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data menurut Moh Nazir (2017) yaitu :

1. Pengeditan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, perlu diedit terlebih dahulu karena ada hal yang perlu diperhatikan dalam mengetik data yaitu kelengkapan data, kejelasan tulisan, pemahaman akan catatan, konsistensi, dan responsi data yang tidak sesuai.

2. Penyusunan Lembar Ringkasan Data dan Tabulasi Data

Penyusunan lembar ringkasan dan tabulasi data adalah membuat tabel dan memasukkan data ke dalam tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Sebelum melakukan tabulasi ini, terlebih dahulu dibuat lembar ringkasan data dalam bentuk tabel untuk menghimpun semua data. Hal ini dilakukan dengan maksud, apabila setelah melakukan tabulasi untuk analisis yang sudah direncanakan masih diperlukan tabel lain yang tidak terpikir sebelumnya. Dengan demikian, proses tabulasi menjadi lebih fleksibel, efektif, dan dapat memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif.

3. Menganalisis Data dan Menarik Kesimpulan

Penganalisisan data bertujuan untuk memberikan gambaran dengan menyajikan dalam diagram tunggal dengan jumlah persentase setiap kategori dan melakukan interpretasi hasil analisis data yang telah dikerjakan. Analisis data yang digunakan mengacu pada hasil perhitungan, diperoleh dari *Statistical Package*

for the Social Science (SPSS) dan Microsoft Excel. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan secara empiris variabel yang diteliti sehingga peneliti menyajikan hasil tersebut dalam tabel maupun diagram pada karakteristik responden dan pembahasan setiap pertanyaan. Setelah dilakukan analisis dan interpretasi data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Rating Scale*. *Rating scale* istilah mengacu pada format tanggapan tertutup, di mana seseorang memberikan reaksi terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang telah ditentukan.

Rating scale merupakan pernyataan dalam bentuk nominal yang diikuti jawaban bertingkat atau berganda oleh responden, untuk menjawab *rating scale* ini maka responden memberi jawaban baik mendukung pernyataan maupun tidak mendukung pernyataan kuisisioner dengan pengukuran 4 titik yang mengukur setiap jawaban pernyataan di kuisisioner dengan alat ukur selalu, sering, kadang-kadang dan tidak sering dengan skor maksimal 4 dan minimal 1.

Menilai motivasi penyandang disabilitas fisik dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Berikut perhitungan skor untuk mengetahui kategori dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2 *Rating Scale*

Keterangan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang respon motivasi penyandang disabilitas fisik dalam mengikuti program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan dengan beberapa cara metode sebagai berikut:

1. Angket (*Questioner*)

Angket adalah pertanyaan tertulis kepada responden penyandang disabilitas TNI mengenai tentang Respon "Motivasi Penyandang Disabilitas Fisik Dalam Mengikuti Program *Return to Duty* Di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan" dalam bentuk angket yang telah disediakan oleh peneliti.

Angket pada penelitian ini akan diberikan secara langsung menggunakan angket surat yang terdiri dari tiga aspek motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan kemudian di rangkum dalam 30 butir pernyataan yang akan di isi oleh penyandang disabilitas TNI. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penelitian karena kesibukan siswa penyandang disabilitas dalam mengikuti kelas vokasional dan rehabilitasi medis maka perlu meluangkan waktunya untuk mengisi angket surat untuk memperoleh data dari responden.

2. Studi dokumen

Studi dokumen adalah pengumpulan data dengan mempelajari literature-literatur, buku-buku, data, dokumen, website milik Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan respon motivasi penyandang disabilitas fisik dalam mengikuti program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan.

3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah

Skripsi dilakukan dengan memerhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah penulisan skripsi yaitu:

1. Studi literatur dilakukan untuk mengetahui dan memperkaya informasi awal sebagai persiapan terkait penelitian yang akan dilakukan.
2. Penjajagan lokasi penelitian bertujuan untuk mengetahui lokasi penelitian kemudian meminta data awal dan ijin akan melakukan penelitian di lokasi tersebut.
3. Pengajuan judul yaitu Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Mengikuti Program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Jakarta.
4. Penyusunan proposal penelitian dilakukan sebelum pelaksanaan dari seminar proposal, penyusunan dilakukan berdasarkan arahan dari pedoman.
5. Seminar proposal penelitian dilakukan untuk mempresentasikan rencana dari penelitian dan menerima masukan serta saran dari dosen penguji.
6. Revisi proposal penelitian dilakukan untuk memperbaiki dan menambahkan saran dan masukan dari dosen penguji
7. Penyusunan instrumen penelitian penelitian dijadikan sebagai pedoman untuk pengumpulan data yang dilakukan penelitian tentang Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Mengikuti Program *Return to Duty* di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Jakarta
8. Pengumpulan dan pengolahan data proses analisi data yang berasal dari responden yaitu Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Mengikuti Program

Return to Duty di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Jakarta dan studi dokumen untuk memperkaya data, sejarah dan visi misi dari Pusrehab Kemhan

9. Penulisan skripsi dilakukan oleh peneliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan lalu diolah kemudian di analisis dalam karya tulis ilmiah dengan arahan dosen pembimbing
10. Sidang skripsi dilaksanakan untuk mempertanggung jawabkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan secara lisan.
11. Pengesahan skripsi. dilakukan apabila dinyatakan lulus sidang skripsi dengan catatan tertentu yang diberikan baik oleh dosen penguji maupun dosen pembimbing

Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Tahun 2025					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Studi literatur						
2	Penjajagan lokasi penelitian						
3	Pengajuan judul						
4	Penyusunan proposal penelitian						
5	Seminar proposal penelitian						
6	Revisi proposal penelitian						
7	Penyusunan instrumen penelitian						
8	Pengumpulan dan pengolahan data						
9	Penulisan skripsi						
10	Sidang skripsi						
11	Revisi skripsi						
12	Pengesahan skripsi						